

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIMULASI MENGAJAR CALON GURU PENGGERAK ANGKATAN 5

Satuan Pendidikan	: SMP Muhammadiyah 9 Bojonegoro
Kelas / Semester	: VII / 1
Tema	: Teks Cerita Imajinasi
Sub Tema	: Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi
Pembelajaran Ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik menggunakan media gambar dan diskusi kelompok, peserta didik dapat merencanakan pengembangan cerita imajinasi dan menulis cerita imajinasi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaannya dengan benar, percaya diri, kerja sama, tanggung jawab, dan kreatif.

B. Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (2 Menit)

- 1) Pendidik menyampaikan salam, mengondisikan peserta didik, dan meminta peserta didik berdoa serta mengecek kehadiran peserta didik.
- 2) Pendidik dan peserta didik bertanya jawab untuk mengingat kembali materi pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan kompetensi yang akan dipelajari.
- 3) Peserta didik menerima informasi dari pendidik tentang kompetensi dasar yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran, cakupan materi, langkah-langkah pembelajaran, dan teknik penilaian yang akan digunakan.
- 4) Peserta didik dimotivasi tentang pentingnya mempelajari kompetensi yang akan dicapai.

Kegiatan Inti (6 Menit)

Mengamati

- 1) Peserta didik membaca dan mencermati teks cerita imajinasi berjudul “Petualangan di Dunia Peri” karya Amayda Nayla Ramadhani yang diberikan oleh pendidik.
- 2) Peserta didik mencermati struktur dan ciri kebahasaan yang terdapat pada cerita imajinasi tersebut.

Menanya

- 3) Peserta didik dan pendidik bertanya jawab tentang teks cerita imajinasi yang dibaca untuk meningkatkan pengetahuan tentang struktur dan ciri kebahasaan cerita imajinasi.
- 4) Peserta didik dan pendidik bertanya jawab tentang langkah-langkah menulis cerita imajinasi.

- 5) Peserta didik diberi penguatan tentang materi yang berkaitan dengan teks cerita imajinasi yang dibaca.

Mengumpulkan Data atau Informasi

- 6) Peserta didik dibagi dalam 4 kelompok secara heterogen dengan cara berhitung 1 sampai 4. Masing-masing kelompok membuat nama kelompok masing-masing.
- 7) Secara berkelompok, peserta didik diminta untuk mengamati sebuah gambar yang diberikan oleh pendidik.
- 8) Peserta didik dalam kelompok berdiskusi untuk menentukan ide menulis cerita imajinasi dari gambar tersebut.

Mengasosiasi

- 9) Masing-masing kelompok menerima gambar dan LKPD sebagai petunjuk untuk mengerjakan tugas kelompok.
- 10) Secara berkelompok, peserta didik dibimbing oleh pendidik dalam merencanakan pengembangan cerita imajinasi berdasarkan gambar.
- 11) Secara berkelompok, peserta didik menulis cerita imajinasi dengan kreatif

Mengomunikasikan

- 12) Setiap kelompok menyajikan dan mempresentasikan hasil karyanya dengan tanggung jawab dan percaya diri.
- 13) Kelompok lain memberikan tanggapan, saran, atau kritik yang membangun terhadap hasil karya kelompok penyaji.
- 14) Pendidik memberikan penguatan terhadap tanggapan yang disampaikan oleh masing-masing kelompok.
- 15) Peserta didik merevisi hasil karya berdasarkan tanggapan dari kelompok lain dan guru.
- 16) Pendidik memberikan apresiasi kepada kelompok penyaji terbaik.

Penutup (2 Menit)

- 1) Peserta didik dan pendidik menyimpulkan hasil pembelajaran tentang menulis cerita imajinasi.
- 2) Peserta didik merefleksikan pembelajaran dengan menyampaikan perasaan, hal-hal yang disukai, dan kendala yang dialami saat mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 3) Peserta didik diberi penugasan secara mandiri untuk menulis cerita imajinasi dan mengumpulkannya pada pertemuan berikutnya.
- 4) Peserta didik mengerjakan tes tertulis secara mandiri pada lembar soal yang dibagikan oleh pendidik.
- 5) Peserta didik menyimak informasi pendidik tentang materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 6) Peserta didik dan pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.

C. Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian sikap berupa lembar observasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Penilaian pengetahuan berupa tes tertulis tentang menulis cerita imajinasi.
3. Penilaian keterampilan berupa produk hasil karya cerita imajinasi dengan memperhatikan struktur dan ciri kebahasaannya.



Mengetahui,
Kepala SMP Muhammadiyah 9 Bojonegoro

Yana Lestari, S.Pd.

Bojonegoro, 02 Januari 2022
Guru Bahasa Indonesia

Herlin Susanti, S.Pd.

Lampiran 1 Penilaian Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

KISI-KISI PENILAIAN SIKAP

Sekolah	: SMP Muhammadiyah 9 Bojonegoro
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/ Ganjil
Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Materi Pokok	: Menulis Cerita Imajinasi

Kompetensi Dasar	Butir Nilai Sikap	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa	Tanggung Jawab Kerja sama Percaya diri	Observasi	Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa lembar observasi.
2. Instrumen ini diisi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai.

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran, nilailah sikap setiap peserta didik dengan memberi skor 3, 2, atau 1 pada lembar observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

3 = apabila memenuhi 3 indikator

2 = apabila memenuhi 2 indikator

1 = apabila memenuhi 1 indikator

Sikap	Indikator
Tanggung Jawab	1. Melaksanakan tugas dengan baik 2. Menerima risiko dari tindakan yang dilakukan 3. Mempertanggungjawabkan perbuatan/ucapannya
Kerja sama	1. Bersedia menerima tanggung jawab 2. Ringan tangan membantu teman satu kelompok dalam melaksanakan tugasnya

	3. Menghargai pendapat dan pekerjaan teman satu kelompok
Percaya diri	1. Mampu membuat keputusan dengan cepat 2. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan 3. Berani presentasi
Kreatif	1. Berpikir lancar dan luwes 2. Berpikir orisinal 3. Berpikir terperinci

C. Lembar Observasi Penilaian Sikap

Lembar Observasi Penilaian Sikap

Sekolah : SMP Muhammadiyah 9 Bojonegoro
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/ Ganjil
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Materi Pokok : Menulis Cerita Imajinasi

No	Nama Siswa	Tanggung Jawab			Kerja Sama			Percaya Diri			Kreatif			N A	Ket
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1															
2															
3															
dst															

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Skor maksimal (12)}}$$

Keterangan Nilai Sikap :

- Sangat Baik, jika memperoleh nilai akhir 80-100
- Baik, jika memperoleh nilai akhir 70-79
- Cukup, jika memperoleh nilai akhir 60-69
- Kurang, jika memperoleh nilai akhir kurang dari 69

2. Penilaian Pengetahuan

Kisi-Kisi Penilaian Pengetahuan

Sekolah : SMP Muhammadiyah 9 Bojonegoro
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/ Ganjil
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Materi Pokok : Menulis Cerita Imajinasi
Jumlah Soal : 2
Alokasi Waktu : 10 Menit

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal	Skor
1.	4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa	Menulis cerita imajinasi	Peserta didik mampu menyebutkan lima ide untuk menulis cerita imajinasi.	C1	Uraian	1	5
			Peserta didik mampu menentukan langkah-langkah menulis cerita imajinasi.	C3	Uraian	2	5

Nilai= $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Skor maksimal (10)}}$

. Kartu Soal

Kartu Soal

Sekolah : SMP Muhammadiyah 9 Bojonegoro
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Tahun Pelajaran : 2021/2022

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Jumlah Soal/ Bentuk Soal : 2 / Uraian
Penyusun : Herlin Susanti, S.Pd.

KOMPETENSI DASAR	NO. SOAL : 1
4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa	RUMUSAN BUTIR SOAL
MATERI	Sebutkan lima ide untuk menulis cerita imajinasi!
Menulis Cerita Imajinasi	
INDIKATOR SOAL	
Peserta didik mampu menyebutkan lima ide untuk menulis cerita imajinasi.	KUNCI JAWABAN : Pengalaman pribadi, pengalaman orang lain, lingkungan, peristiwa/bencana alam, gambar, benda-benda di sekitar kita, kecanggihan teknologi, dan sebagainya
	SKOR : 5

Kartu Soal

Sekolah : SMP Muhammadiyah 9 Bojonegoro
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Tahun Pelajaran : 2021/2022

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Jumlah Soal/ Bentuk Soal : 2 / Uraian
Penyusun : Herlin Susanti, S.Pd.

KOMPETENSI DASAR	NO. SOAL : 2
4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa	RUMUSAN BUTIR SOAL
MATERI	Jelaskan langkah-langkah menulis cerita imajinasi!
Menulis Cerita Imajinasi	
INDIKATOR SOAL	
Peserta didik mampu menentukan langkah-langkah menulis cerita imajinasi.	KUNCI JAWABAN : Langkah-langkah menulis cerita imajinasi 1. Menemukan ide 2. Mengembangkan ide 3. Membuat rangkaian peristiwa 4. Mengembangkan rangkaian peristiwa menjadi teks cerita imajinasi 5. Memberi judul
	SKOR : 5

Rubrik Penilaian

No	Deskripsi	Skor
1.	a. Peserta didik menyebutkan 5 ide penulisan cerita imajinasi dengan benar	5
	b. Peserta didik menyebutkan 4 ide penulisan cerita imajinasi dengan benar	4
	c. Peserta didik menyebutkan 3 ide penulisan cerita imajinasi dengan benar	3
	d. Peserta didik menyebutkan 2 ide penulisan cerita imajinasi dengan benar	2
	e. Peserta didik menyebutkan 1 ide penulisan cerita imajinasi dengan benar	1
2.	a. Peserta didik menjelaskan 5 langkah menulis cerita imajinasi dengan benar dan urut	5
	b. Peserta didik menjelaskan 4 langkah menulis cerita imajinasi dengan benar dan urut	4
	c. Peserta didik menjelaskan 3 langkah menulis cerita imajinasi dengan benar dan urut	3
	d. Peserta didik menjelaskan 2 langkah menulis cerita imajinasi dengan benar dan urut	2
	e. Peserta didik menjelaskan 1 langkah menulis cerita imajinasi dengan benar dan urut	1
	Jumlah skor maksimal	10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Skor maksimal (10)}}$$

LEMBAR SOAL TES TERTULIS

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Sebutkan lima ide untuk menulis cerita imajinasi!
2. Jelaskan langkah-langkah menulis cerita imajinasi!

3. Penilaian Keterampilan

Kisi-Kisi Penilaian Keterampilan

Sekolah	: SMP Muhammadiyah 9 Bojonegoro
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/ Ganjil
Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Materi Pokok	: Menulis Cerita Imajinasi

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Penilaian
1.	4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa.	Menulis cerita imajinasi	Disajikan sebuah gambar, peserta didik mampu menulis sebuah cerita imajinasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya.	Produk

Rubrik Penilaian Produk

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi	Skor
1	Judul	- Penulisan judul sesuai kaidah (singkat, jelas, padat dan menggambarkan isi cerita)	3
		- Penulisan judul kurang sesuai kaidah (kurang singkat, kurang jelas, kurang padat dan kurang menggambarkan isi cerita)	2
		- Penulisan judul tidak sesuai kaidah (tidak singkat, tidak jelas, tidak padat dan tidak menggambarkan isi cerita)	1
2.	Orisinalitas Ide Cerita	- Ide cerita berasal dari pemikiran sendiri	3
		- Ide cerita berasal dari ide orang lain dan dimodifikasi	2
		- Ide cerita berasal dari ide orang lain/meniru	1
3.	Kelengkapan Struktur	- Cerita memiliki struktur yang lengkap dan digambarkan dengan jelas	3
		- Cerita memiliki struktur yang kurang lengkap dan digambarkan dengan jelas	2
		- Cerita memiliki struktur yang tidak lengkap dan tidak digambarkan dengan jelas	1

4.	Kaidah Kebahasaan	- Tidak terdapat kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca	3
		- Terdapat 1-5 kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca	2
		- Terdapat 6 atau lebih kesalahan penulisan ejaan dan tanda baca	1
Skor maksimal			12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Skor maksimal (12)}}$$

Lampiran 2 Cerita Fantasi

PETUALANGAN DI DUNIA PERI

Amayda Nayla Ramadhani

Hari semakin larut. Semua orang sudah tertidur kecuali Alisa. Meskipun ibunya sudah berulang kali menyuruh Alisa tidur karena besok masih harus sekolah. Dengan rasa malas yang masih bergelayut, dia pun beranjak ke kamarnya untuk tidur. Ketika memasuki kamar, tiba-tiba dia merasakan sebuah suasana yang sangat dikenalnya. Suasana ramai hiruk-pikuk anak berseragam sekolah sedang membersihkan kelas.

“Alisa! Bantuin!” Teriak kedua sahabatnya dari dalam kelas.

“Eh, iya. Maaf, aku tadi masih ikut ekskul.” Alisa mempercepat langkahnya menghampiri Muthia dan Nazla.

Di tengah-tengah mereka merapihkan kelas, Alisa menemukan sebuah buku yang berjudul *Peri Kesayanganku*. Awalnya, Alisa biasa saja melihat buku tersebut, hingga akhirnya dia melihat halaman selanjutnya dan terdapat sebuah gambar peri yang sangat manis. Alisa langsung menyobek halaman bergambar peri tersebut dan membawanya pergi. Setelah merobek buku tersebut Alisa, Muthia, dan Nazla mendengar suara lonceng yang ada pada sebuah kotak di pojok ruang kelas. Kotak tersebut berwarna cokelat dan tampak sangat tua. Awalnya, Alisa ragu membukanya, tetapi karena penasaran akhirnya Alisa dan kedua sahabatnya membuka kotak tersebut.

Kotak tersebut mengeluarkan cahaya sangat terang dan keluarlah peri yang sama dengan gambar yang tadi disobek Alisa. Alisa dan kedua sahabatnya kaget melihat peri tersebut. Mereka lebih kaget lagi karena peri tersebut berbicara kepada mereka.

“Jangan takut! Aku hanya ingin membuktikan bahwa kalian sahabat yang setia.” Ujar sang peri.

Alisa dan kedua sahabatnya terheran-heran, ”Membuktikan bagaimana? Kami sudah bersahabat cukup lama. Apa yang harus dibuktikan?” Tanya Alisa.

Peri tersebut hanya tersenyum, ”Ayo ikut ke duniaku, kalian akan mengetahui jawabannya.”

Alisa dan kedua sahabatnya mengikuti sang peri menuju gudang. Ketika mereka membuka pintu gudang tiba-tiba sang peri menghilang dan di hadapan mereka terdapat sebuah kaca yang sangat antik dan mengeluarkan cahaya. Dalam hitungan detik mereka terseret masuk ke dalam kaca tersebut. Mereka tiba di sebuah kerajaan yang sangat megah. Kerajaan tersebut

dipimpin oleh seorang ratu yang sangat baik. Ratu dengan didampingi peri yang ditemui Alisa dan kedua sahabatnya itu menyambut mereka dengan ramah.

Peri dan sang ratu kemudian memberikan sebuah tongkat dan sebuah peta. Tongkat yang diberikan sang ratu hanya memiliki tiga kekuatan saja dan hanya bisa digunakan saat ada cahaya matahari. Akhirnya mereka pun pergi mengikuti peta yang diberikan oleh ratu dan peri. Tugas pertama yang mereka terima adalah pergi ke hutan untuk menemui sang naga. Perjalanan mereka menuju kerajaan naga bukanlah sesuatu yang mudah. Mereka harus melewati jalan berliku, curam, dan masuk hutan belantara. Hingga sampailah mereka di sebuah air terjun yang merupakan gerbang masuk kerajaan naga.

Sesampainya di depan air terjun tersebut mereka tertegun melihat jauh ke dalam kerajaan. "Bagaimana kita melewati para penjaga yang ada disana?" Muthia berujar dengan sedikit berbisik.

Alisa dan Nazla tampak berpikir. Begitu juga dengan Muthia. Tiba-tiba tercetus ide di kepala Nazla, "Kita akan membuat rencana untuk melewati para penjaga." Nazla kemudian menjelaskan rencananya kepada Alisa dan Muthia sebelum akhirnya mereka menjalankan rencana tersebut.

Alisa berjalan perlahan-lahan mendekati penjaga gerbang kerajaan. Dia mengatakan kepada mereka bahwa dia adalah seseorang yang tersesat dan sedang membutuhkan pekerjaan. Salah satu penjaga melihat Alisa dan mempersilakan masuk. Alisa kemudian dihadapkan kepada kepala pelayan di kerajaan tersebut dan diterima untuk bekerja sebagai salah satu pelayan kerajaan.

Sementara itu, Muthia dan Nazla bergegas untuk mencari tanaman beracun dan seekor merpati di hutan. Mereka kemudian melatih merpati tersebut untuk bisa menyampaikan pesan ke seseorang. Setelah dirasa cukup terlatih, Muthia dan Nazla kemudian meracik tanaman beracun tersebut menjadi serbuk racun. Serbuk racun tersebut kemudian diikatkan ke kaki burung merpati untuk diberikan kepada Alisa. Alisa yang sudah menunggu kedatangan merpati pun langsung mengambil serbuk racun. Alisa kemudian mencari kesempatan untuk memasukkan serbuk racun tersebut ke dalam minuman yang akan disajikan kepada para penjaga. Semua penjaga menikmati minuman yang disajikan oleh Alisa tanpa curiga sedikit pun. Setelah semua penjaga tersungkur akibat meminum racun, Muthia dan Nazla bisa masuk ke dalam kerajaan tersebut dengan mudah.

Mereka bertiga langsung bergegas untuk masuk ke dalam kerajaan tersebut. Mereka harus menaiki tangga yang sangat tinggi untuk menemui sang naga. Matahari akan segera tenggelam, mereka harus bergegas untuk menemui sang naga.

"Apa yang kalian lakukan di sini?" Sebuah suara tiba-tiba mengagetkan mereka bertiga.

Mereka semakin terkejut ketika melihat sang naga yang tiba-tiba ada di dekat mereka. Alisa, Muthia, dan Nazla sedikit berjalan mundur dengan langkah yang gemetar. Naga tersebut tampak marah karena tempat tinggalnya diusik oleh mereka bertiga. Naga menakuti Alisa dan kedua sahabatnya dengan percikan api yang keluar dari hembusan napasnya. Ketiganya berjingkat menghindari percikan api. Sang naga tidak menyerah. Dia mengeluarkan sebuah kekuatan untuk menyerang mereka bertiga. Sebuah cahaya merah menyala mengarah ke mereka bertiga dan berhasil membuat mereka terpental ke arah yang berlawanan. Alisa dan kedua sahabatnya langsung bangkit dan balik menyerang, tetapi kekuatan mereka masih terlampau lemah untuk mengalahkan sang naga.

“Hahaha! Kalian tidak akan bisa mengalahkanku“ Teriak sang naga dengan sombong.

Alisa, Muthia, dan Nazla yang melihat langsung berpikir bagaimana caranya untuk mengalahkan sang naga. Tiba-tiba mereka teringat dengan tongkat pemberian peri dan ratu. Namun, matahari sudah hampir tenggelam, sementara tongkat tersebut hanya bisa digunakan ketika terkena cahaya matahari. Pandangan Nazla tertuju pada sebuah pecahan kaca yang berada tidak jauh darinya. Nazla mengambil pecahan kaca tersebut dan menempatkan ke arah datangnya matahari. Cahaya matahari yang memantul melalui kaca kemudian dimanfaatkan Alisa untuk mengayunkan tongkat dan mengarahkan ke sang naga. Dengan sekali pukulan sang naga jatuh tersungkur dan menghilang dalam sekejap mata. Naga tersebut hanya meninggalkan sebuah bola ajaib berwarna pelangi Tanpa menunggu perintah Muthia langsung berlari mengambil bola tersebut.

Rasa lega langsung terlihat di wajah mereka. Dengan sisa kekuatan yang ada, Alisa mengajak Muthia dan Nazla untuk menyerahkan bola ajaib itu kepada sang ratu. Mereka bergegas pergi dari hutan, tetapi karena tidak hati-hati Alisa terperosok ke dalam jurang dengan menyeret kedua sahabatnya.

“Aaaaaa!”

Tiba-tiba mereka terbangun dan mengamati sekelilingnya. Hutan, peri, ratu, naga tidak ada di sekitar mereka. Hanya ada bangku, papan tulis, meja guru, dan beberapa tumpukan buku di rak kecil yang ada di pojokan kelas. Rupanya Alisa, Muthia, dan Nazla tertidur karena kelelahan membersihkan kelas sepulang sekolah tadi.

Lampiran 3 Gambar Diskusi Kelompok untuk Menulis Cerita Imajinasi



Sumber : WWW.VICTORLAUBE.BLOGSPOT.COM: FANTASY SCENES diakses pada tanggal 4 Januari 2022 pukul 14.56

MENYAJIKAN GAGASAN KREATIF DALAM BENTUK CERITA
IMAJINASI

Materi Pokok	: Menulis Teks Cerita Imajinasi
Kelas/ Semester	: VII/ Ganjil
Alokasi Waktu	: 10 Menit

PETUNJUK

1. Bacalah petunjuk pengerjaan LKPD dengan benar sebelum mengerjakan.
2. Bentuklah kelompok dengan beranggotakan 4 orang.
3. Rencanakan penyajian teks cerita fantasi yang akan ditulis berdasarkan gambar dengan imajinasi dan kreativitas masing-masing.
4. Kembangkan setiap bagian dari perencanaan yang sudah dibuat sehingga menjadi cerita fantasi yang menarik, sesuaikan dengan struktur dan kaidah kebahasaan cerita imajinatif.
5. Berilah judul yang menarik dari cerita yang kamu ciptakan dengan memerhatikan kaidah penulisan judul yang baik dan benar.
6. Mintalah bimbingan kepada guru apabila mengalami kesulitan.
7. Aktiflah dalam mengerjakan setiap penugasan.
8. Aktiflah dalam melakukan praktik

KOMPETENSI DASAR

- 4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memerhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik menggunakan media gambar dan diskusi kelompok, peserta didik dapat merencanakan pengembangan cerita imajinasi dan menulis cerita imajinasi berdasarkan struktur dan kaidah keahasaannya dengan benar, percaya diri, kerja sama, tanggung jawab, dan kreatif.



1

Merencanakan

Galilah ide dengan membuat fantasi dari gambar yang telah diberikan. Tulislah tema yang kalian pilih dalam kotak berikut!

2

Tentukan latar cerita yang kamu pilih, baik itu latar tempat, waktu, maupun suasana! Tulislah di kotak berikut!

3

Tulislah deskripsi tokoh-tokoh dan karakteristiknya dalam ceritamu! Tulislah di kotak berikut!

4

Buatlah poin-poin urutan cerita yang kamu buat dari awal sampai dengan akhir cerita! Tulislah di kotak berikut!

5

Tuliskan cerita fantasi sesuai dengan perencanaan yang telah kamu buat, dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita imajinasi. Berikan judul yang menarik! Tuliskan di kotak



